Rabu, 10 Februari 2021

# 1. [HOAKS] 70 Persen Wilayah Jakarta Terendam Banjir




**Penjelasan :**

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan 70 persen wilayah di Ibu Kota Jakarta terendam banjir.

Faktanya, dilansir dari Medcom.id, klaim yang menyebutkan 70 persen wilayah di Ibu Kota Jakarta terendam banjir adalah salah. Adapun data yang diinformasikan adalah musibah banjir Jakarta pada 2007 silam, yang mana kejadian tersebut merupakan peristiwa banjir terparah dalam dua dekade terakhir di Ibu Kota. Sementara, banjir tahun ini dilansir dari Cnnindonesia.com, berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mencatat hingga Senin, 8 Februari 2021 pukul 12.00 WIB, terdapat 42 RW dan 150 RT terdampak banjir yang tersebar di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan. Persentase RT terdampak banjir yaitu 0,492 persen dari total RT sebanyak 30.470 RT di Jakarta.

**Hoaks**

**Link Counter:**

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob33mnYb-cek-fakta-70-wilayah-jakarta-terendam-banjir-ini-faktanya
- https://today.line.me/id/v2/article/9wZ67E
- https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210208163629-20-603774/150-rt-terdampak-banjir-jakarta-1029-orang-mengungsi
- https://megapolitan.kompas.com/read/2021/02/08/14542771/kala-70-persen-wilayah-ibu-kota-lumpuh-diterjang-banjir?page=all

Rabu, 10 Februari 2021

# 2. [DISINFORMASI] Video Banjir dan Evakuasi Warga di Pidada Panjang Bandar Lampung




**Penjelasan :**

Diunggah sebuah video yang menampilkan kondisi banjir dan dalam video tersebut terlihat beberapa warga dibantu oleh tim SAR gabungan sedang menyeberangi jalanan yang banjir di bawah jalan *fly over*, keterangan lokasi pada video tersebut dituliskan terjadi di Pidada, Panjang, Bandar Lampung.

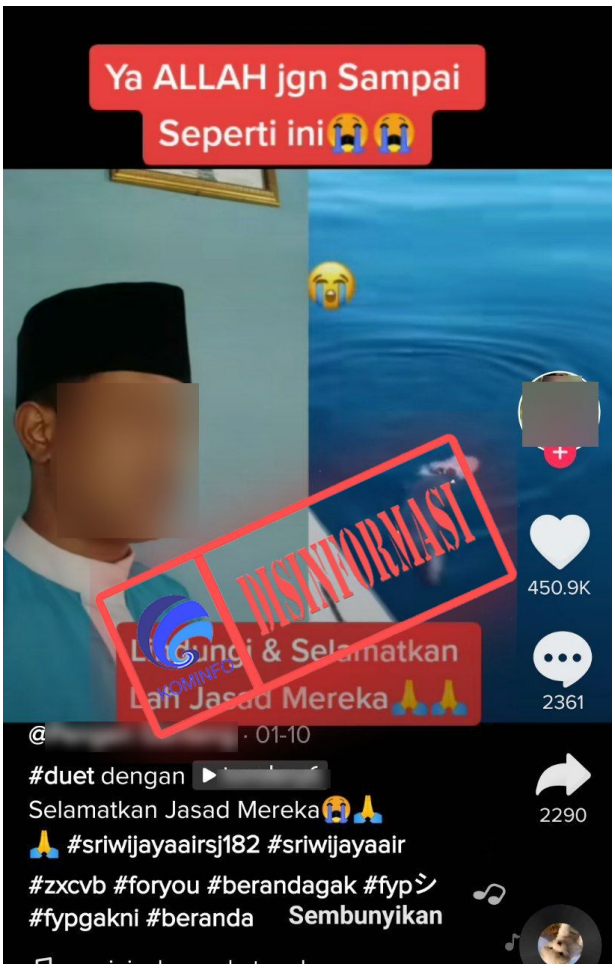
Faktanya, peristiwa dalam video tersebut bukanlah terjadi di Pidada, Panjang, Bandar Lampung. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung, Syamsul Rahman mengklarifikasi bahwa peristiwa banjir pada video tersebut bukan terjadi di wilayahnya, melainkan terjadi di Pamanukan, Subang, Jawa Barat.

**Disinformasi**

**Link Counter:**
-https://lampost.co/amp/video-banjir-pidada-panjang-hoax.html
-https://www.instagram.com/p/CLFBTyYgKTY/?igshid=v2y8pvqqmjr3

Rabu, 10 Februari 2021

# 3. [DISINFORMASI] Video Jasad Korban Sriwijaya Air SJ 182




**Penjelasan :**

Sebuah akun Tiktok diketahui membagikan video yang menampilkan rekaman potongan tubuh mengapung diatas permukaan laut dengan narasi "selamatkanlah jasad mereka". Video tersebut diunggah dengan menyertakan hastag #sriwijayaairsj182 dan #sriwijayair.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran turnbackhoax.id, potongan tubuh yang mengapung dalam video tersebut bukanlah potongan tubuh manusia melainkan potongan bangkai singa laut yang sudah tidak utuh. Video tersebut juga sama sekali tidak berkaitan dengan kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

-https://turnbackhoax.id/2021/02/10/salah-video-selamatkan-jasad-mereka-sriwijayaairsj182/?fbclid=IwAR2Ye2fTpsNZgcLDCcRXFbZA5ZTIvZ3eMpELRQ-eMi8HyUCCCjNcaNqHJNQ

Rabu, 10 Februari 2021

# 4. [DISINFORMASI] Jokowi Tak Menjamin Kebebasan Warga setelah Berbicara




**Penjelasan :**

Beredar di media sosial Facebook sebuah tangkapan layar pernyataan Presiden Joko Widodo "Saya menjamin kebebasan anda berbicara, tapi saya tidak menjamin kebebasan setelah berbicara". Pernyataan tersebut mencatut sebuah artikel berjudul "Jokowi Minta Masyarakat Lebih Aktif Mengkritik dan Memberi Masukan", yang dimuat di situs Tempo.co.

Dilansir dari Medcom.id, klaim pernyataan Presiden Jokowi tidak menjamin kebebasan setelah berbicara adalah salah. Faktanya, pernyataan tersebut merupakan hasil suntingan dan fiktif. Adapun dalam artikel aslinya tidak ada pernyataan Presiden Jokowi yang menyebut tidak menjamin kebebasan warga setelah berbicara. Dalam artikel tersebut, Presiden Jokowi meminta masyarakat untuk lebih aktif dalam memberi masukan dan kritik pada pemerintah. Sebab hal tersebut merupakan bagian dari proses untuk mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3J72k-cek-fakta-jokowi-tak-menjamin-kebebasan-warga-setelah-berbicara-ini-faktanya?

Rabu, 10 Februari 2021

# 5. [DISINFORMASI] Kasus Positif Covid-19 Melonjak Akibat Tes PCR




**Penjelasan :**

Beredar postingan di media sosial Facebook dengan narasi yang berbunyi "Yang bikin banyak positif bukan acara pernikahannya, tapi testnya. Coba seandainya kagak usah test2an, rapid, swab, dll. Mereka akan hidup damai sentosa tanpa ada apa-apa".

Dilansir dari Liputan6.com, klaim tentang tes PCR, swab dan rapid menjadi penyebab utama banyaknya kasus positif Covid-19 di Indonesia adalah tidak benar. Faktanya, tes PCR, swab dan rapid merupakan alat untuk mendeteksi seseorang terjangkit Covid-19 atau tidak.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4479684/cek-fakta-hoaks-kasus-positif-covid-19-melonjak-gara-gara-tes-pcr-simak-kebenarannya